

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkaitan dengan ungkapan yang merupakan bagian dari tindak tutur, banyak hal yang harus dipahami oleh pembelajar ketika mempelajari bahasa asing. Hal tersebut juga berlaku dalam bahasa Jepang. Salah satu contoh ungkapan yang dimaksud misalnya ungkapan permohonan yang sejatinya ungkapan permohonan merupakan salah satu ungkapan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan permohonan mempunyai daya yang cukup besar untuk membuat mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penutur. Akan tetapi bagaimanakah mitra tutur menerima ungkapan permohonan tersebut sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara penutur mengungkapkan permohonan. Ungkapan permohonan sangat berpengaruh terhadap hubungan antara penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu pada pembelajar bahasa Jepang perlu ditekankan pembelajaran cara mengungkapkan permohonan yang tepat dan sesuai dengan situasi.

Tsuchida (2003) mengatakan ketika mengungkapkan suatu permohonan, banyak strategi yang digunakan oleh penutur terhadap lawan tutur. Strategi tersebut misalnya mengurangi atau menghilangkan beban serta ketidaksenangan dari lawan tutur. Strategi lainnya misalnya, penutur menyesuaikan permohonan dengan situasi, memilah - milah pemakaian ungkapan serta struktur ujaran permohonan dan lain-lain. Strategi yang beragam seperti ini merupakan salah satu hakikat dari ungkapan permohonan yang bisa dikatakan terdapat dalam semua bahasa.

Hal yang harus dilakukan untuk memelihara hubungan sosial atau *ningen kankei* saat mengungkapkan permohonan, banyak penutur menggunakan

strategi kesantunan atau *politeness strategy*. Penggunaan *politeness strategy* yang digunakan penutur asli bahasa Jepang saat mengungkapkan permohonan, sangat mudah menjadikan ungkapan tersebut eufemistis dan tidak jelas (Tsutsui : 2010). Bagi penutur asli bahasa Jepang hal seperti ini mudah untuk dipahami. Akan tetapi, bagi pembelajar bahasa Jepang yang menempatkannya sebagai bahasa asing akan merasa kesulitan untuk menangkap nuansa yang terdapat dalam ungkapan secara verbal yang tercermin dalam ungkapan permohonan tersebut (Sakai: 2001). Tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajar bahasa Jepang di Indonesia memiliki kesulitan dalam memahami ungkapan permohonan dan mengungkapkan permohonan dalam bahasa Jepang yang sedang dipelajarinya termasuk juga pada pembelajar tingkat mahir sekalipun. Hal yang perlu dilakukan untuk membuat hal ini menjadi jelas adalah dengan cara melakukan penelitian.

Berpijak pada tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah, sebagai representasi dari kasus yang terdapat dalam dunia pendidikan bahasa Jepang di Indonesia pada jenjang perguruan tinggi, penulis berniat untuk mengkomparasikan ungkapan permohonan yang digunakan pembelajar bahasa Jepang tingkat mahir, dalam hal ini pembelajar bahasa Jepang di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) semester tujuh tahun ajaran 2013-2014. Untuk mempermudah pengumpulan data beserta pengolahannya, penulis memilih satu kelas yang beranggotakan 18 orang sebagai sampel penelitian. Ungkapan permohonan yang digunakan pembelajar bahasa Jepang tingkat mahir tersebut akan dikomparasikan dengan 10 orang penutur *native speaker* bahasa Jepang untuk melihat sejauh mana persamaan dan perbedaan ungkapan permohonan yang digunakan pembelajar bahasa Jepang dengan penutur asli bahasa Jepang. Dengan melihat hasil komparasi tersebut, dimanakah letak kelemahan dan kekurangan pembelajar dalam mengungkapkan permohonan diharapkan akan menjadi jelas sehingga di masa depan akan tercipta penguasaan tindak tutur pada pembelajar bahasa Jepang lebih baik lagi khususnya dalam mengungkapkan permohonan. Sebagai salah

satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut penulis mencoba melakukan penelitian studi kasus terhadap mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI semester 7 tahun ajaran 2013-2014 dengan judul *“Strategi Tindak Tutur Ungkapan Permohonan Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Mahir (Kajian Komparatif Dengan Penutur Asli)”*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi masalah umum dan masalah khusus. Masalah umumnya adalah dalam hal apa sajakah terdapat perbedaan dan persamaan antara pembelajar bahasa Jepang dan penutur asli dalam mengungkapkan permohonan. Sedangkan masalah khusus sedikitnya meliputi;

1. Persamaan dan perbedaan apa sajakah yang terdapat pada pembelajar dan penutur asli dalam menggunakan strategi tindak tutur permohonan terhadap dosen, teman, dan bawahan?
2. Bentuk ungkapan permohonan apa sajakah yang banyak digunakan oleh pembelajar dan penutur asli terhadap dosen, teman, dan bawahan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk mengetahui dalam hal apa perbedaan dan persamaan apasajakah yang terdapat antara pembelajar bahasa Jepang dan penutur asli bahasa Jepang dalam mengungkapkan permohonan. Sedangkan tujuan khususnya adalah;

1. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan apa sajakah yang terdapat pada pembelajar dan penutur asli dalam menggunakan strategi ungkapan permohonan terhadap dosen, teman, dan bawahan.
2. Untuk mengetahui bentuk ungkapan permohonan apa sajakah yang banyak digunakan oleh pembelajar dan penutur asli terhadap dosen, teman, dan bawahan.

D. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian hanya meneliti mengenai persamaan dan perbedaan apa sajakah yang terdapat pada pembelajar dan penutur asli dalam menggunakan strategi ungkapan permohonan terhadap dosen, teman, dan bawahan.
2. Penelitian ini hanya meneliti bentuk struktur ungkapan permohonan apa sajakah yang banyak digunakan oleh pembelajar dan penutur asli terhadap dosen, teman, dan bawahan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari sebuah penelitian akan memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis. Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah;

1. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama tentang transfer negatif yang terdapat pada pembelajar bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dilihat dari kalimat ungkapan permohonan beserta strategi kesantunannya.
2. Memperkaya pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan pengujaran ungkapan permohonan yang cenderung digunakan penutur bahasa Jepang,

penutur bahasa Indonesia serta perbandingan penggunaannya dengan pembelajar bahasa Jepang dan pembelajar bahasa Indonesia.

Sedangkan manfaat praktisnya adalah;

1. Dapat dijadikan masukan sebagai bahan pengayaan dalam pengajaran bahasa Jepang.
2. Dapat menjadi bahan rujukan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dilakukan dengan cara membagi kedalam lima bab dengan urutan sebagai berikut;

BAB II KAJIAN TEORITIS berupa bahasan beberapa teori yang relevan dan mendukung untuk dijadikan acuan dalam penelitian. Teori yang dimaksud adalah teori mengenai konsep tindak tutur secara umum, konsep tindak tutur dalam bahasa Indonesia yang didalamnya mencakup ungkapan permohonan dalam bahasa Indonesia, konsep tindak tutur dalam bahasa Jepang yang didalamnya mencakup *irai hyougen*, konsep dan skala kesantunan, dan penelitian terdahulu .

BAB III METODE PENELITIAN berisi pembahasan mengenai metode penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV PEMBAHASAN berisi tentang uraian mengenai pengolahan dan pembahasan data. Di dalamnya mencakup komparasi ungkapan permohonan antara pembelajar bahasa Jepang dan penutur asli bahasa Jepang, komparasi ungkapan permohonan antara pembelajar bahasa Indonesia dengan penutur asli bahasa Indonesia, serta komparasi antara pembelajar bahasa

Jepang dengan pembelajar bahasa Indonesia, di dalamnya mencakup kesalahan dalam ungkapan permohonan pada pembelajar bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, meliputi penyebab, solusi, dan ranah yang rawan timbulnya kesalahan.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN berisi tentang kesimpulan mengenai jawaban rumusan masalah penelitian dan juga saran mengenai penelitian selanjutnya.